

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan hal-hal berikut ini:

- (1) Proses penggunaan model CIRC pada siklus I dan II yaitu pada siklus I siswa masih belum mengikuti proses pembelajaran menulis narasi dengan baik terlihat dari perilaku negatif dan hasil nilai siswa secara kelompok dan pribadi sedangkan pada siklus II siswa sudah mengikuti proses pembelajaran menulis narasi dengan baik dan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman terlihat dari perilaku negatif yang berkurang dari siklus sebelumnya dan hasil siswa dalam mengerjakan narasi secara berkelompok dan pribadi telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, guru lebih mudah memberikan penjelasan dan mengarahkan siswa tentang bagaimana membuat sebuah narasi baik serta para pembaca sehingga pembaca dapat merasakan mengambil inti sari dari narasi yang dibaca dan suasana kelas ketika proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sangat menarik dan menyenangkan serta memotivasi siswa untuk menulis narasi lebih baik sehingga membantu proses belajar berjalan dengan baik dalam menulis narasi dengan memberikan sejumlah pengalaman-pengalaman selama proses belajar mengajar berlangsung.

- (2) Kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 064011 Kecamatan Medan Deli Kota Medan TP 2015/2016 mengalami peningkatan sebesar 21,4 setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model CIRC. Hasil rata-rata tes menulis narasi pada siklus I diperoleh hasil rata-rata sebesar 53,6 kemudian pada siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 75 atau meningkat sebesar 39,92% dari siklus I. Perolehan hasil rata-rata nilai menulis narasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi dengan model CIRC pada siswa kelas V SD Negeri 064011 Kecamatan Medan Deli Kota Medan TP 2015/2016 memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- (1) Guru bahasa dan sastra Indonesia mampu menggunakan model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi kepada siswa karena model CIRC dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi dan memotivasi siswa dalam menulis narasi.
- (2) Peneliti lain dapat melakukan penelitian yang serupa dengan model yang berbeda. Adapun saran yang berkaitan dengan aspek keterampilan menulis diantaranya:
 - (a) Aspek isi gagasan : pilihlah isi gagasan yang kontekstualnya dekat dengan lingkungan siswa, sehingga menarik dan mudah diingat oleh siswa.
 - (b) Koherensi : mencari dan memilih kalimat yang satu dengan yang lain dan jelas menunjukkan hubungan timbal balik yang logis

- (c) Kohesi: mencari penggunaan kata dan kalimat dengan tepat.
 - (d) Struktur kalimat : pilihlah kata-kata tertentu dan pilihan tersebut dengan tidak pengulangan kata sehingga terdengar indah jika dibacakan di depan kelas.
 - (e) Diksi : berikan penjelasan kepada siswa bahwa dalam menulis narasi secara kreatif yang digunakan tidaklah harus bahasa dari tayangan yang disajikan, melainkan siswa dapat mengembangkannya sendiri sesuai dengan baya bahasa mereka masing-masing.
 - (f) Impresionisme: memberikan beberapa contoh pelukisan objek yang menarik dan tujuan tulus dan rincian yang jelas dari setiap seri
 - (g) Ejaan : memilih tanda baca yang sesuai dengan penggunaan kata dan kalimat yang efektif dan tepat.
 - (h) Alur : berikan contoh alur yang berurutan dan jelas dari buku paket dan bantuan slide *powerpoint*
 - (i) Tokoh : memilih tokoh dan perwatakan yang sesuai dengan tokoh tersebut yang biasa yang digunakan dalam menulis
 - (j) Latar : memberikan contoh yang banyak mengenai latar dengan jelas
- (3) Memberikan motivasi khususnya bagi siswa-siswi yang terlihat tidak begitu tertarik dan masih bingung dengan kegiatan menulis narasi, agar mereka termotivasi dan mau untuk mencoba serta terus mencoba menulis narasi.